

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan dalam sebuah negara memegang peranan utama untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Dengan bangsa yang berpendidikan, maka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang memungkinkan tercapai peningkatan kesejahteraan. Pendidikan merupakan salah satu hak dasar bagi manusia. Tanpa adanya pendidikan, kehidupan tidak akan mempunyai arti dan nilai martabat, inilah sebenarnya maksud dasar dari Hak Asasi Manusia (HAM) itu sendiri.

Terkait dengan terpenuhinya hak anak untuk mendapatkan pendidikan adalah tanggung jawab negara melalui pemerintah (pusat, daerah provinsi, kabupaten/kota) bahkan hingga ke desa. Meskipun tidak dapat dilepaskan peran orang tua dan masyarakat. Hingga saat ini problematika tentang pendidikan di Indonesia belum dapat terselesaikan dengan baik. Pemerintah mengupayakan pembangunan infrastruktur, tetapi terkait dengan kesadaran akan pentingnya menempuh pendidikan masih perlu untuk diperbaiki.

Di Desa Wosia memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah salah satunya pada persoalan kemiskinan. Sesungguhnya jika dikaji ulang pendapatan Kabupaten Halmahera Utara, masih tergolong tinggi, meskipun pemerintah kabupaten (PEMKAB) telah membebaskan biaya pendidikan bagi siswa miskin. (Hasil wawancara dengan Kepala Desa Wosia bahwa masih banyak anak-anak yang belum bisa bersekolah karena terkendala biaya ekonomi dan terdapat banyak orang tua yang berpendapat bahwa menyekolahkan anak dari sejak dini juga tidak terlalu penting, tanpa mereka sadari bahwa menyekolahkan anak dari sejak dini sangat penting bagi pola pikir anak di masa yang akan datang, dan juga berpengaruh pada tumbuh kembang anak jumlah siswa yang bersekolah di Pendidikan Anak Usia dini juga dapat di katakan sangat minim karena beberapa faktor permasalahan yakni ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Wosia, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat minim. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor permasalahan yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan pendidikan di wilayah tersebut. Yakni ketidaksadaran orang tua murid terhadap pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini, dan ketidak mampuan orang tua terhadap biaya pendidikan sehingga mengakibatkan anak-anak putus sekolah. Selain itu pendidikan belum terlalu merata karena kebanyakan anak-anak yang masih belum mendapatkan pendidikan sebab akibat kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. sehingga anak-anak yang masih kecil pun lebih sibuk untuk bermain dibandingkan ke sekolah karena minimnya

pemikiran orang tua terhadap pendidikan. Banyak orang tua yang berasumsi bahwa pendidikan hanyalah merugikan mereka..

Peran desa Wosia terhadap orang tua kurang mampu sangat penting Perlu juga diketahui bahwa kunci dari keberhasilan peran desa di berbagai tingkat adalah dengan mengenali dan menjalin kemitraan/kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan satuan PAUD. Desa Wosia memiliki pengelolaan dana desa dengan uang dana desa itu pemerintah desa dapat memberikan bantuan berupa beasiswa bagi keluarga yang kurang mampu dengan tujuan agar anak-anak bisa bersekolah namun masih ada yang tidak dapat bantuan beasiswa tersebut sehingga keluarga yang tidak dapat bantuan tersebut tidak dapat bersekolah selayaknya anak-anak yang lain dan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat desa pada sektor pendidikan termasuk alokasi terhadap pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, semua pihak yang terlibat di pemerintah desa harus mampu menyiapkan strategi kerja sama dengan masyarakat atau pihak yang turut terlibat dalam pendidikan anak usia dini ini

Selain itu juga permasalahan yang terjadi yakni seperti kurangnya tenaga guru khususnya bagi TK/PAUD sehingga sekolah pun menjadi tidak efektif. Hal ini menjadi pusat perhatian bagi pemerintah desa. Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa dalam berinvestasi untuk memastikan kualitas generasi penerus desa di masa depan adalah dengan mendukung layanan PAUD yang berkualitas. Anak-anak usia dini yang diberikan perhatian dan dukungan oleh pemerintah desa dan masyarakat diharapkan akan menjadi orang-orang dewasa yang berkarakter dan berketerampilan sehingga mampu berkontribusi aktif dalam

pembangunan masyarakat. Sebaliknya jika anak-anak usia dini tidak mendapatkan perhatian dan dukungan mereka akan berpotensi menjadi orang dewasa yang tidak produktif yang akan berkontribusi pada kualitas sumber daya manusia.

Konteks di atas yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian adalah. “ **Peran Desa Dalam Mendukung Lemabaga PAUD Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Wosia Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Desa berperan dalam pendidikan anak usia dini bagi keluarga kurang mampu namun orang tua masih belum memberikan kesempatan kepada anak untuk bersekolah di PAUD.
2. Kurangnya perhatian masyarakat (orang tua) terhadap pendidikan anak usia dini.
3. Kurangnya kerja sama desa dan orang tua dalam memnyekolahkan anak di PAUD
4. Kurangnya tanaga kerja guru PAUD

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terlihat bahwa banyak permasalahan yang terjadi berkaitan dengan minimnya peran desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bagi keluarga kurang mampu. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian yang terfokus pada Minimnya peran desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bagi keluarga kurang mampu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran desa dalam mendukung pendidikan anak usia dini bagi keluarga kurang mampu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Bagaimana peran desa dalam mendukung pendidikan anak usia dini bagi keluarga kurang mampu?

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat dan orang tua pada khususnya untuk mau memberikan pendidikan pada sejak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis untuk meneliti lainnya dalam pengembangan wawasan terkait peran desa dalam pemberdayaan anak usia dini bagi keluarga yang kurang mampu di desa wosia Kabupaten Halmahera Utara.

1. Lembaga Desa

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga desa agar lebih berperan penting mengenai peran desa dalam pemberdayaan anak usia dini bagi keluarga yang kurang mampu di desa wosia Kabupaten Halmahera Utara .

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua agar lebih memiliki kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan bagi anak usia dini, dan juga dapat memberikan pemahaman tentang peran desa dalam pemberdayaan anak usia dini bagi keluarga yang kurang mampu di desa wosia kecamatan tobelo tenah Kabupaten Halmahera Utara.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri yaitu dapat mengetahui perbedaan dari setiap responden mengenai peran desa dalam pemberdayaan anak usia dini bagi keluarga yang kurang mampu di desa wosia kecamatan tobelo tengah Kabupaten Halmahera Utara

G. Deskripsi Operasional

1. Pengertian peran desa

Pengertian Desa dan Pemerintahan Desa Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pemerintahan desa sebagai pemerintahan terendah langsung dibawah kepala desa atau lurah yang menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri dan terdiri atas kepala desa dan lembaga musyawarah desa 30 Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Desa mengartikan desa Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (43) tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut:

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Sedangkan pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.